

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ANTI KEKERASAN SEKSUAL
(AKSES) BERBASIS NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MEMPERKUAT
CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI
(Penelitian di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)**



DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Kewarganegaraan

Oleh
Aulia Sholichah Iman Nurchotimah
(1909116)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**Pengembangan Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual
(AKSES) Berbasis Nilai-Nilai Pancasila untuk Memperkuat Civic
Engagement Mahasiswa di Perguruan Tinggi
(Penelitian di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)**

Oleh

Aulia Sholichah Iman Nurchotimah

S.Pd. Universitas Negeri Semarang, 2015

M.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2018

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Aulia Sholichah Iman Nurchotimah 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

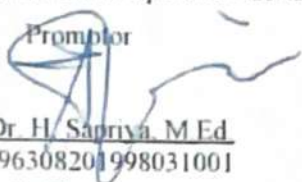
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

AULIA SHOLICHAH IMAN NURCHOTIMAH

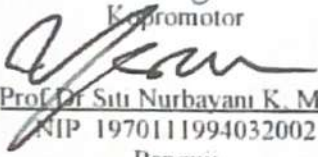
**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ANTI KEKERASAN SEKSUAL
(AKSES) BERBASIS NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MEMPERKUAT
CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI
(Penelitian di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

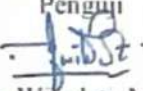
Promotor


Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201998031001

Kopromotor


Prof. Dr. Siti Nurbayanti K., M.Si
NIP. 1970111994032002

Penguji


Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

Penguji


Prof. Dr. Elly Malihan, M.Si
NIP. 196604251992032002

Penguji


Dr. Triana Rejekiingsih, S.H., K.N., M.Pd.
NIP. 197507052005012001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Doktoral
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Syarifullah, S.Pd., M.Si
NIP. 197211121999031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Sholichah Iman Nurchotimah

NIM : 1909116

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Judul Karya : Pengembangan Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-nilai Pancasila untuk Memperkuat *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) Mahasiswa di Perguruan Tinggi (Penelitian di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2025



Aulia Sholichah Iman Nurchotimah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul *"Pengembangan Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-nilai Pancasila untuk Memperkuat Civic engagement (keterlibatan warga negara) Mahasiswa di Perguruan Tinggi"*. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi.
2. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, atas dukungan kelembagaan serta lingkungan akademik yang inspiratif.
3. Dr. Syaifullah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, atas dukungan dan perhatian dalam proses akademik penulis.
4. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed, selaku Promotor, atas bimbingan, arahan, dan dedikasi yang luar biasa dalam mendampingi proses penyusunan disertasi ini.
5. Prof. Dr. Siti Nurbayani K., M.Si, selaku Kopromotor, atas masukan kritis dan dukungan akademik yang sangat berarti.
6. Prof. Dr Elly Malihah., M.Si, dan Dr Wilodati, M.Si. selaku penguji dalam disertasi yang memberikan banyak masukan dan motivasi
7. Dr.Triana Rejekiningsih, S.H., K.N., M.Pd selaku penguji luar yang telah berkenan memberikan kritik dan masukan yang membangun
8. Bapak saya, Bapak Sadar, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam hidup penulis.
9. Ibu saya, Ibu Hening Widiastuti, atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah perjalanan ini.

10. Adik saya, Mochammad Tholluth Syaifulloh, M.Pd, atas semangat, doa, dan kebersamaan yang sangat berarti.
11. Suami saya, Dr. Alif Aditya Candra, M.Pd, atas cinta, kesabaran, serta dukungan moral dan intelektual yang luar biasa selama proses penulisan disertasi ini.
12. Seluruh Kolega saya di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu saya dalam kelancaran penelitian sampai dengan penyelesaian disertasi

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan serta penguatan *civic engagement* (keterlibatan warga negara) di kalangan mahasiswa perguruan tinggi berbasis nilai-nilai luhur Pancasila.

ABSTRAK

Aulia Sholichah Iman Nurchotimah (NIM. 1909116). Pengembangan Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-Nilai Pancasila untuk Memperkuat *Civic Engagement* Mahasiswa di Perguruan Tinggi (Penelitian di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)

Kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi merupakan permasalahan serius yang belum tertangani secara sistematis dalam praktik pembelajaran. Mahasiswa seringkali tidak memiliki pemahaman utuh, sikap reflektif, dan keterampilan bertindak dalam menghadapi isu tersebut. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran AKSES (Anti Kekerasan Seksual) berbasis nilai-nilai Pancasila untuk memperkuat *civic engagement* mahasiswa. Model dikembangkan melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) berbasis model instruksional *ADDIE: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pendekatan metodologis menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang mencakup observasi, wawancara, validasi pakar, FGD, uji coba terbatas dan luas. Hasil penelitian diantaranya; (1) Studi awal terhadap 120 mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan bahwa tingkat *civic engagement* berada pada kategori cukup; (2) Kebaruan utama model AKSES terletak pada pepaduan tiga pendekatan pedagogik secara sistematis yaitu pedagogik transformatif, *project-based learning*, dan *service learning*, untuk merespons kekerasan seksual secara holistik. Model ini diterapkan melalui enam sintaks pembelajaran: investigasi fakta, kolaborasi dengan komunitas, pelaksanaan proyek layanan, demonstrasi hasil proyek, evaluasi, dan refleksi nilai; (3) model AKSES efektif meningkatkan *civic knowledge* (pengetahuan warga negara), *civic attitude*, dan *civic behavior* (perilaku warga negara) mahasiswa. Simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa model *civic engagement* dalam pembelajaran dapat dikembangkan melalui sintesis pendekatan *value-neutral* dan *value-driven*, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi etik dan ideologis. Kontribusi ilmiah dari penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran baru yang tidak hanya mentransfer *pengetahuan*, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku keterlibatan warga negara secara reflektif dan transformatif dalam merespons isu kekerasan seksual di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *civic engagement, kekerasan seksual di perguruan tinggi, model pembelajaran AKSES, nilai-nilai Pancasila, pendidikan kewarganegaraan kritis*

ABSTRACT

Aulia Sholichah Iman Nurchotimah (NIM. 1909116). Development of a Pancasila-Based Anti-Sexual Violence Learning Model (AKSES) to Strengthen University Students' Civic Engagement (A Study at Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)

Sexual violence in higher education institutions remains a serious issue that has not been systematically addressed in instructional practices. Students often lack comprehensive understanding, reflective attitudes, and the practical skills needed to respond to such issues. This study aims to develop the AKSES (Anti-Sexual Violence) learning model based on Pancasila values to strengthen student civic engagement. The model was developed using a research and development (R&D) approach, applying the ADDIE instructional design framework Analysis, Design, Development, The methodological approach employs mixed methods involving observation, interviews, expert validation, focus group discussions (FGDs), and both limited and large-scale trials. The research findings include: (1) A preliminary study involving 120 students at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon showed that their civic engagement level was in the moderate category; (2) The novelty of the AKSES model lies in the systematic integration of three pedagogical approaches transformative pedagogy, project-based learning, and service learning to holistically address sexual violence; (3) The AKSES model has proven effective in enhancing students' civic knowledge (pengetahuan warga negara), civic attitudes, and civic behavior (perilaku warga negara). The main conclusion of this study is that civic engagement in education can be fostered through a synthesis of value-neutral and value-driven approaches, with Pancasila values serving as the ethical and ideological foundation. The academic contribution of this research is the development of a new learning model that not only facilitates knowledge transmission but also cultivates reflective and transformative civic dispositions in addressing sexual violence within higher education.

Keywords: AKSES learning model, critical civic education, Pancasila values, sexual violence in higher education,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Umum.....	16
1.3.2 Tujuan Khusus.....	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Segi Teoritis	17
1.4.2 Segi Kebijakan	17
1.4.3 Segi Praktik	17
1.4.4 Segi Aksi Sosial.....	18
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	18
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	19
1.6.1 Asumsi Penelitian.....	19
1.6.2 Keterbatasan Penelitian	20
1.7 Hipotesis Penelitian.....	20
1.8 Signifikansi Penelitian dan Kontribusi Terhadap Bidang Ilmu	21
1.9 Definisi Operasional Variabel.....	22
1.9.1 Pengembangan Model	22
1.9.2 Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual	22
1.9.3 <i>Civic Engagement</i> (keterlibatan warga negara) Mahasiswa... ..	22
1.9.4 Nilai-Nilai Pancasila.....	22
1.10 Struktur Organisasi Disertasi	22
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 24
2.1 Teori Utama dan Teori Pendukung (Operasional) Penelitian	24
2.2 Pendidikan Kewarganegaraan sebagai MKWK.....	47
2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	47
2.2.2 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	49
2.2.3 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	51
2.2.4 Landasan Filosofis Pendidikan Kewarganegaraan.....	52
2.2.5 Landasan Historis Pendidikan Kewarganegaraan	60
2.2.6 Landasan Sosiologis Pendidikan Kewarganegaraan	61

2.2.7	Landasan Yuridis Pendidikan Kewarganegaraan.....	63
2.2.8	Landasan Pedagogis dan Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan	65
2.3	<i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga negara).....	66
2.3.1	Kajian <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara)	66
2.3.2	<i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	73
2.4	Landasan Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual untuk Memperkuat <i>Civic engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara).....	76
2.4.1	Landasan Filosofi Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES).....	76
2.4.2	Landasan Teoritis Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES).....	80
2.4.3	Landasan Yuridis Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES).....	81
2.4.4	Landasan Psikologis Pedagogis Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES)	82
2.4.5	Landasan Sosiologis Pedagogis Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES)	83
2.5	Model Pembelajaran.....	84
2.5.1	Pengertian Model	84
2.5.2	Tujuan Model Pembelajaran	86
2.5.3	Anti Kekerasan Seksual.....	86
2.5.4	Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual	88
2.6	Konstruksi Kekerasan Seksual	89
2.7	Penelitian Terdahulu	104
2.8	Kerangka Berpikir	114
BAB III METODE PENELITIAN		117
3.1	Jenis Penelitian.....	117
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	118
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	118
3.4	Instrumen Penelitian.....	120
3.5	Prosedur Pengumpulan Data Penelitian	124
3.6	Desain Awal Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> Mahasiswa di Perguruan Tinggi...	127
3.7	Perencanaan Pembelajaran Berbasis Anti Kekerasan Seksual untuk memperkuat <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa di Perguruan Tinggi.....	128
3.8	Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	130
3.1.	Validitas dan Reliabilitas	132
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		145
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	145
4.1.1	Biografi Syekh Nurjati	145
4.1.2	Sejarah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	146
4.1.3	Visi dan Misi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	147
4.2	Gambaran <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	149

4.3	Pengembangan Model Pembelajaran AKSES	158
4.3.1	Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	158
4.3.2	Analisis Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi	168
4.3.3	Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan Validasi Pakar	175
4.3.3.1	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	175
4.3.3.2	Validasi Pakar	176
4.3.4	Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-Nilai Pancasila untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa di Perguruan Tinggi	181
4.3.5	Tujuan Pengembangan Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual Untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa	190
4.3.6	Prinsip Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual Berbasis Nilai-Nilai Pancasila (AKSES) Untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa di Perguruan Tinggi	190
4.3.7	Komponen Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> Mahasiswa di Perguruan Tinggi	191
4.4	Efektivitas Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-nilai Pancasila untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> Mahasiswa di Perguruan Tinggi	192
4.4.1	Hasil Penelitian Uji Terbatas	193
4.4.2	Hasil Penelitian Uji Luas	194
4.4.3	Hasil Penilaian Model Mahasiswa	196
4.4.4	Hasil Uji Hipotesis	200
4.4.5	Pelaksanaan Proyek Anti Kekerasan Seksual AKSES	201
4.4.6	<i>Output</i> Proyek Anti Kekerasan Seksual	241
4.4.7	Hambatan Peneliti dalam Pelaksanaan Penelitian dan Strategi Mengatasinya	245
BAB V PEMBAHASAN		249
5.1	Gambaran <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	249
5.2	Pengembangan Desain Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-Nilai Pancasila	262
5.3	Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran AKSES Berbasis Nilai-Nilai Pancasila	292
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....		317
6.1	Simpulan Umum	317
6.2	Simpulan Khusus	318
6.2.1	Gambaran <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	318
6.2.2	Pengembangan Model Pembelajaran AKSES Berbasis	

	Nilai-Nilai Pancasila.....	319
	6.2.3 Efektivitas Implementasi Model AKSES.....	320
6.3	Implikasi.....	320
	6.3.1 Implikasi Teoritis	320
	6.3.2 Implikasi Praktis.....	321
6.4	Rekomendasi	323
6.5	Dalil-Dalil	325
DAFTAR PUSTAKA.....		326
LAMPIRAN.....		347

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Pusat Studi Anak dan Gender Kasus Kekerasan Seksual	5
Tabel 2.1	Tabel Indikator dari Setiap Teori untuk Proyek AKSES	33
Tabel 2.2	Tabel Indikator dari Teori Pendukung dalam Penelitian.....	45
Tabel 2.3	Skema Pembudayaan Pancasila (Latif,2020)	31
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu.....	104
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	120
Tabel 3.2	Angket Penelitian	123
Tabel 3.3	Pengambilan Data dan Analisis Data	131
Tabel 3.4	Frekuensi Responden.....	134
Tabel 3.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi Jurusan.....	134
Tabel 3.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	135
Tabel 3.7	Hasil Uji Coba Instrumen <i>Civic Knowledge</i> (Pengetahuan Warga Negara).....	135
Tabel 3.8	Hasil Uji Coba Instrumen <i>Civic Attitude</i> (Sikap Warga Negara)	136
Tabel 3.9	Hasil Uji Coba Instrumen <i>Civic Behavior</i> (Perilaku Warga Negara)	137
Tabel 4.1	Data Penyebaran Angket di Setiap Program Studi.....	149
Tabel 4.2	Kategori Skor Rata-Rata.....	152
Tabel 4.3	Tabel Wawancara Pembelajaran PKn	166
Tabel 4.4	Tabel Temuan Analisis Buku Teks PKn	173
Tabel 4.5	Rekapitulasi Skor Kelayakan Validator	176
Tabel 4.6	Tabel Statistik Deskriptif Nilai Aiken's v	176
Tabel 4.7	Tabel Hasil FGD dan Validasi Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual.....	180
Tabel 4.8	Efek Pengiring Model Anti Kekerasan Seksual (AKSES).....	188
Tabel 4.9	Tabel Perbandingan Hasil Angket Penilaian Model Pembelajaran Oleh Mahasiswa.....	197
Tabel 4.10	Perbandingan Efektivitas Model AKSES pada Tiga Indikator Utama Antara Uji Terbatas dan Juga Uji Luas.....	198
Tabel 4.11	Ringkasan Kegiatan Investigasi Masalah.....	205
Tabel 4.12	Komunitas Kolaborasi dengan Mahasiswa Uji Terbatas.....	208
Tabel 4.13	Pelaksanaan Proyek AKSES	209
Tabel 4.14	Indikator Evaluasi Proyek AKSES.....	220
Tabel 4.15	Pelaksanaan Proyek AKSES Mahasiswa pada Uji Luas	225
Tabel 5.1	Perbandingan Model AKSES, PjBL dan <i>Service Learning</i>	268
Tabel 5.2	Keterkaitan Model dan Hasil Pembelajaran	279
Tabel 5.3	Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Proyek AKSES	281

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar Grafik Korban berdasarkan Prodi Tahun 2023 Hingga 2024	6
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual: Kesehatan, Kekayaan, dan <i>Civic Engagement</i> (keterlibatan warga negara) (Stopka et al., 2022) ...	68
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	115
Gambar 3.1	Model Awal Desain Pembelajaran	127
Gambar 3.2	Analisis Data Model Interaktif (Miles & Huberman, 1992)	130
Gambar 4.1	Gambar Logo UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	148
Gambar 4.2	Gedung Kampus UIN Syekh Nurjati Cirebon.....	148
Gambar 4.3	Gambar Diagram Batang <i>Civic Knowledge</i> (Pengetahuan Warga Negara) Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	152
Gambar 4.4	Gambar Diagram Batang <i>Civic Attitude</i> (Sikap Warga Negara) Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	153
Gambar 4.5	Diagram Batang <i>Civic Behavior</i> (Perilaku Warga Negara) Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	154
Gambar 4.6	Diagram Batang <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	155
Gambar 4.7	Diagram Batang <i>Civic Engagement</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	156
Gambar 4.8	Sintak Kerangka Model Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual (AKSES) Berbasis Nilai-nilai Pancasila untuk Memperkuat <i>Civic Engagement</i> (Keterlibatan Warga Negara) Mahasiswa Akhir.....	187
Gambar 4.9	Efek Instruksional Pengiring Model Pembelajaran AKSES	190
Gambar 4.10	Diagram Batang Perbandingan Pretes dan Postes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	193
Gambar 4.11	Hasil Uji Luas Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest.....	195
Gambar 4.12	Mahasiswa yang Sedang Menganalisis Video Edukatif Mengenai Berbagai Kasus Kekerasan Seksual di Indonesia pada Uji Terbatas	203
Gambar 4.13	Mahasiswa yang Telah Memaparkan Hasil Analisisnya Mengenai Kekerasan Seksual Ditinjau dari Pisau Analisis Nilai-Nilai Pancasila dan Rencana Kolaborasi dengan Komunitas pada Uji Terbatas.....	204
Gambar 4.14	Kolaborasi Mahasiswa dengan Komunitas Genre Kabupaten Cirebon dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Cirebon pada Uji Terbatas.....	207
Gambar 4.15	Pelaksanaan Advokasi di SDIT Luhur Al-Kautsar	210
Gambar 4.16	Dokumentasi Pelaksanaan Advokasi Mahasiswa Berkolaborasi dengan Duta Genre Kabupaten Cirebon di MAS Islamiyah Mundu.....	211
Gambar 4.17	Mahasiswa yang Sedang Melakukan Presentasi Hasil Proyek Kepada Dosen dan Rekan Mahasiswa Lain	212
Gambar 4.18	Dosen dan Mahasiswa Sedang Merefleksi Proses Proyek AKSES	214

Gambar 4.19	Mahasiswa Sedang Berkoordinasi Dengan Guru Terkait dengan Kebutuhan Sekolah Dalam Pelaksanaan Proyek AKSES di Mts-Al Hidayah.....	225
Gambar 4.20	Pelaksanaan Proyek AKSES Mahasiswa pada Uji Luas di MI Salafiyatul Huda 2	229
Gambar 4.21	Proses Demonstrasi Mahasiswa Mengenai Hasil Proyek AKSES pada Uji Luas.....	229
Gambar 4.22	Salah Satu Bentuk Poster Mahasiswa yang di Unggah Pada Media Sosial	242
Gambar 4.23	Bukti Unggah Poster dan Video Mahasiswi di Sosial Media.....	244
Gambar 5.1	Gambar Tahapan Proyek AKSES	274
Gambar 5.2	Diagram Desain Model AKSES.....	275

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrument	347
Lampiran 2.	Validasi Pakar FGD.....	349
Lampiran 3.	Angket <i>Civic Engagment</i> Mahasiswa.....	367
Lampiran 4.	Pedoman Wawancara Dosen	373
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara Mahasiswa	380
Lampiran 6.	Pedoman Wawancara Pakar	381
Lampiran 7.	Lampiran: Pedoman dan Rekapitulasi Hasil Wawancara Pakar Pancasila	389
Lampiran 8.	Lembar Observasi Pembelajaran PKN	391
Lampiran 9.	Soal Tes <i>Civic knowledge</i> (Pengetahuan Warga Negara) (Kognitif) Pre Test dan Post Test	392
Lampiran 10.	Soal Tes <i>Civic Attitude</i> (Sikap Warga Negara) (Afektif) Pre Test dan Post Test.....	395
Lampiran 11.	Soal Tes <i>Civic Behavior</i> (Perilaku Warga Negara) (Psikomotorik) Pre Test dan Post Test.....	397
Lampiran 12.	Pedoman Observasi Dosen Rekan Sejawat Tentang Pelaksanaan Model.....	399
Lampiran 13.	LKPD Proyek AKSES.....	405
Lampiran 14.	Lampiran Petunjuk Tugas.....	407
Lampiran 15.	Lampiran Kisi-Kisi Instrument.....	408
Lampiran 16.	Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	412
Lampiran 17.	Buku Prosedur Pengembangan Model	414
Lampiran 18.	Buku Modul Ajar.....	414
Lampiran 19.	Materi Ajar	416
Lampiran 20.	RPS Proyek AKSES	417
Lampiran 21.	Dokumentasi.....	418
Lampiran 22.	Surat Keterangan Wawancara	421

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., Susanto, H., Rapita, D. D., Zahro, A., Yulianeta, & Fatmariza, F. (2023). Shame culture and the prevention of sexual harassment in university: A case study in Indonesia. *Research Journal in Advanced Humanities*, 4(4), 1–14. <https://doi.org/10.58256/g7ms0h54>
- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). COVID-19 pandemic and online learning: The challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 28(7), 1–13.
- Adeoye, M. A. (2024). Revolutionizing education: Unleashing the power of the ADDIE model for effective teaching and learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 202–209.
- Adkiras, F. (2021). Konstruksi Hukum Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender Online Menurut Hukum Hak Asasi Manusia. *Jurnal Lex Renaissance*, 6(2), 376–390. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol6.iss2.art12>
- Ajaps, S. O., & Obiagu, A. N. (2020). Increasing *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) Through Civic Education: A Critical Consciousness Theory Perspective. *Journal of Culture and Values in Education*, 4(1), 64–87. <https://doi.org/10.46303/jcve.2020.2>
- Alfedo, J. M., Nugraha, X., & Putri, D. E. K. (2022). Islamic Sex Education Program: Transformasi Pendidikan Pesantren Guna Mencegah Terjadinya Kekerasan Seksual di Kalangan Santri. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.32507/mizan.v6i1.1197>
- Aloiso, A., Suárez, G., Núñez, R. P., Avendaño, W. R., Doktor, C., Pendidikan, I., ... Paula, F. De. (2022). Pendidikan Seksualitas Ekologis. 18, 941–959.
- Amalia, E., Afdila, F. L., & Andriani, Y. (2018). Pengaruh Pemberian Pendidikan Seksual Terhadap Kejadian Kekerasan Seksual Pada Anak Di Sd Negeri 04 Balai Rupih Simalanggang Payakumbuh Tahun 2018. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(2), 162–168. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i2.125>
- Aminah, S., Indrawati, F., Rachim, E., & Nurskhin, M. (2022). Analisis Penerapan Konsep Aliran Filsafat Pendidikan John Dewey dalam Pendidikan Nilai di Lembaga Pendidikan Islam. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2125–2136.
- Anderson, B. (1983). *Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism*. Verso.
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80–97. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v12i3.890>

- Angoglia, S., Costa, S., Inguglia, C., & Liga, F. (2024). Empathy and cooperation: Their contribution to adolescents' and young adults' *civic attitude (sikap warga negara)*s and behaviors. *Social Psychological Bulletin*, 19(1), Article e13645. <https://doi.org/10.32872/spb.13645>
- Arifin, R., & Lestari, I. (2021). Analisis Kritis Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 55–56.
- Arnold, T. (1947). *A Study of History*. London: Oxford University Press.
- Arsyati, D., Sutomo, H., & Dewi, R. K. (2017). Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Kekerasan Seksual Melalui Media Edukasi Interaktif di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 25–33.
- Astin, A. ., & Sax, L. . (1998). How Undergraduates are affected by service participation. *Journal of College Student Development*, 39(3), 251–263.
- Augsberger, A., Collins, M. E., Gecker, W., & Dougher, M. (2018). Youth *Civic engagement* (keterlibatan warga negara): Do Youth Councils Reduce or Reinforce Social Inequality? *Journal of Adolescent Research*, 33(2), 187–208. <https://doi.org/10.1177/0743558416684957>
- Azhari, S. C., & Saepulmilah, C. (2023). Pendidikan Seks di Perguruan Tinggi: Apakah Pendidikan Seks Mempengaruhi Perilaku Seks dan Self-Esteem Pada Mahasiswa Generasi Z? *Journal on Education*, 5(2), 3345–3355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1008>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Baird, K. . (2018). Gender Justice And The Health Care System. In *Social Science & Medicine* (Vol. 41). [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(95\)90069-1](https://doi.org/10.1016/0277-9536(95)90069-1)
- Banks, J. A. (2008). Diversity, Group Identity, and Citizenship Education in a Global Age. *Educational Researcher*, 37(3), 129–139. <https://doi.org/10.3102/0013189x08317501>
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (Eds.). (2010). *Multicultural education: Issues and perspectives* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Banks, R. A. (2025). *A trauma-informed critical approach to sexual health education. Sex Education*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/02615479.2025.2531863>
- Barber, B. . (1984). *Strong Democracy : Participatory Politics for a New Age*. University of California Press.
- Beres, M. A. (2014). Rethinking the concept of consent for anti-sexual violence activism and education. *Feminism and Psychology*, 24(3), 373–389. <https://doi.org/10.1177/0959353514539652>

- Biesta, G. (2011). *Learning democracy in school and society: Education, lifelong learning, and the politics of citizenship*. Sense Publishers.
- Biesta, G. (2019). *Good education in an age of measurement: Ethics, politics, democracy*. Routledge.
- Biringan, J., Limeranto, R. F., & Sample, F. L. (2025). Approach learning high-order thinking skills to improve *civic knowledge* (pengetahuan warga negara) in Pancasila and civic education. *Jurnal Civics*, 22(1).
- Boland, J. A. (2021). Reimagining civic education in higher education: From personal development to social transformation. *Journal of Transformative Education*, 19(3), 245–260.
- Borg and Gall. (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc.
- Borjian, A. (2018). Academically Successful Latino Undocumented Students in College: Resilience and *Civic engagement* (keterlibatan warga negara). *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 40(1), 22–36. <https://doi.org/10.1177/0739986317754299>
- Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice* (R. Nice, Trans.). Stanford University Press. <https://doi.org/10.1515/9781503621981>
- Bourdieu, P. (2001). *Masculine domination* (R. Nice, Trans.). Stanford University Press. (Original work published 1998)
- Bramer Leila, & Dkk). (2011). Core Cmpetence In *Civic engagement* (keterlibatan warga negara). U.S : A Working Paper In The Center For Engaged Democracy's Policy Papers Series.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design. In *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19650-3_2438
- Branson, M. S. (1998). *The Role of Civic Education*. Calabasas: Center of Civic Education (CCE).
- Branson, M. S. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta: LKiS
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1996). Implementing *service learning* in higher education. *The Journal of Higher Education*, 67(2), 221–239.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1996). *Implementing service learning in higher education*. *Journal of Higher Education*, 67(2), 221–239. <https://doi.org/10.2307/2943981>
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (2002). Campus–community partnerships: The terms of engagement. *Journal of Social Issues*, 58(3), 503–516.

- Brogan, S., & Michael, D. dan. (2006). *Mediation Law and Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bull, N. . (1973). *Moral Education*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Cahyono, H. (2019). PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Center for Civic Education. (1991). *Civic education: What makes students learn*. Calabasas, CA: Center for Civic Education.
- Chan, R. C. H., & Mak, W. W. S. (2020). Empowerment for *civic engagement* (keterlibatan warga negara) and well-being in emerging adulthood: Evidence from cross-regional and cross-lagged analyses. *Social Science and Medicine*, 244, 112703. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.112703>
- Choi-Kim, H. (2018). Anti-sexual violence movement against punitive measures: The feminist activism of Korean WomenLink. *Asian Journal of Women's Studies*, 24(2), 283–294. <https://doi.org/10.1080/12259276.2018.1463646>
- Cholisin. (2010). *Ilmu Kewarganegaraan (IKN)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cleland, C. L., Coney, C., O’Kane, N., & Hunter, R. F. (2024). *Urban green and blue space interventions to prevent violence against women and girls: A systematic scoping review with guidance for future research*. *Global Health Action*, 17(1), Article 2319047. <https://doi.org/10.1080/16549716.2024.2319047>
- Cogan, J. ., & Derricott, R. (1998). *Citizenship for The 21st Century; An Internasional Perspective on Education*. London: Kogan Page.
- Colby, A., Ehrlich, T., Beaumont, E., & Stephens, J. (2003). *Educating Citizen: Preparing America’s Undergraduates for Living of Moral and Civic Responsibility*.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Darmodiharjo, D., & Dkk. (1991). *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Decker, H. R., Combs, R. M., Lorenz, K., & Maradik Harris, L. (2025). *Reimagining support after sexual violence: Survivors’ recommendations for*

- community-based support organizations*. Journal of Social Service Research. <https://doi.org/10.1080/01488376.2025.2451932>
- Deshler, D., & Schumaker, J. (2006). Teaching adolescents with disabilities. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- Dewantara, K. H. (1977). Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka (1st ed.). Yogyakarta: UST- PRESS bekerjasama dengan majelis luhur luhur persatuan tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (2004). Pendidikan. Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewey, J. (1916). Democracy and education. New York and London: Macmillan.
- Dewey, J. (1916). Democracy and education: An introduction to the philosophy of education. Macmillan.
- Dewey, J. (1933). How we think. D.C. Heath and Company.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Donovan, C., and M. Hester. 2014. Domestic Violence and Sexuality: What's Love Got to Do with It? Bristol: Bristol University Press.
- Doolittle, A., & Faul, A. C. (2013). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) scale: A validation study. SAGE Open, 3(3), 1–7. <https://doi.org/10.1177/2158244013495542>
- Durkheim, É. (1961). *Moral Education*. New York: Free Press.
- Durkheim, E. (1997). The Division of Labor in Society. New York: Free Press.
- Ekman, J., & Amnå, E. (2019). Political participation and *civic engagement* (keterlibatan warga negara): Towards a new typology. Youth & Society, 51(2), 235–254.
- Ersanda, P. A. (2022). Eksistensi Pemikiran John Dwey Dalam Pendidikan Di Indonesia. Sindang, 4(2), 134–140.
- Evans, B. J., Marsicano, C. R., & Lennartz, C. J. (2019). Cracks in the Bedrock of American Democracy: Differences in *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) Across Institutions of Higher Education. Educational Researcher, 48(1), 31–44. <https://doi.org/10.3102/0013189X18809053>

- Eyler, J., & Giles, D. E. (1999). *Where's the learning in service-learning?* Jossey-Bass.
- Ezell, M. (2001). *Advocacy in the human services*. Wadsworth.
- Fedina, A. R., Holmes, J. L., & Backes, B. L. (2018). Campus sexual assault: A systematic review of prevalence research from 2000 to 2015. *Trauma, Violence, & Abuse*, 19(1), 76–93. <https://doi.org/10.1177/1524838016631129>
- Fadli, R. V. (2020). Tinjauan Filsafat Humanisme: Studi Pemikiran Paulo Freire Dalam Pendidikan. *Jurnal Reforma*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.317>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). KONSEP MERDEKA BELAJAR PENDIDIKAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155–164. Retrieved from <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/973>
- Fansdena, J. A. (2023). Peningkatan Pemahaman Esukasi Seks Bagi Remaja Sebagai Strategi Anti Kekerasan Seksual. *OSF Preprints*, 1(1), 1–11. Retrieved from <https://osf.io/preprints/gzt6h/>
- Fansdena, A. Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Seks pada Remaja dalam Mencegah Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 112–121.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Flanagan, C., & Levine, P. (2010). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) and the transition to adulthood. *Future of Children*, 20(1), 159–179. <https://doi.org/10.1353/foc.0.0043>
- Flanagan, C., & Levine, P. (2010). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) and the transition to adulthood. *The Future of Children*, 20(1), 159–179.
- Fleming, T. (2022). *Reclaiming transformative learning: Towards a critical theory of adult learning and education*. Brill | Sense
- Foucault, M. (1977). *Discipline and punish: The birth of the prison*. Pantheon Books.
- Foucault, M. (1997). *Seks dan Kekuasaan: Sejarah Seksualitas*. (R. S. Hidayat (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Foucault, M. (2022). *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Yogyakarta: Bintang Budaya.

- Franagan, C., & Bundick, M. . (2011). Civic Engagment and Transition to adulthood. *The Future of Children*, 20(1), 159–179.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.
- Freire, P. (2000). *Pedagogy of The Oppressed*. New York London: Continuum.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Gunby, C. (2025). Staff readiness in responding to student sexual violence disclosures in higher education. *Sex Education*. <https://doi.org/10.1080/09540253.2025.2471304>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational research: An introduction* (8th ed.). Pearson Education
- Gallagher, V. J., Renner, M. M., & Glover-Rijkse, R. (2020). Public address as embodied experience: using digital technologies to enhance communicative and *civic engagement* (keterlibatan warga negara) in the communication classroom. *Communication Education*, 69(3), 281–299. <https://doi.org/10.1080/03634523.2020.1735642>
- Galston, W. A. (2007). *Civic knowledge* (pengetahuan warga negara) , Civic Education , and *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) : A Summary of Recent Research Engagement: A Summary of Recent Research. 0692(May). <https://doi.org/10.1080/01900690701215888>
- Ginting, S., & Rahmat, A. (2023). The implementation of Pancasila and civic education building a national character of students. *KnE Social Sciences*.
- Giroux, H. A. (1983). *Theory and resistance in education: A pedagogy for the opposition*. Bergin & Garvey.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks* (Q. Hoare & G. Nowell Smith, Eds. & Trans.). International Publishers.
- Greene, S., Burke, K. J., & McKenna, M. K. (2018). A Review of Research Connecting Digital Storytelling, Photovoice, and *Civic engagement* (keterlibatan warga negara). *Review of Educational Research*, 88(6), 844–878. <https://doi.org/10.3102/0034654318794134>
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York and London: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Habermas, J. (1984). *The theory of communicative action*. Beacon Press.
- Hadziq, A. (2018). Pendidikan Anti Kekerasan Berwawasan Lingkungan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v3i1.1309>

- Halsall, T. G., & Forneris, T. (2016). Behind the Scenes of Youth-led Community Events: A Participatory Evaluation Approach Using Photovoice in a Canadian First Nation Community. *Youth Engagement in Health Promotion*, 1(2), 1–40.
- Herman, L. (2023). *Transformative learning and the dialogical self: Education, recognition, and social change*. Routledge.
- Hill, C. A., & Hansen, K. B. (2024). Gender differences in sexual violence victimization experiences: A comparison of reporting and coping outcomes. *Journal of Sex Research*, 61(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/00224499.2024.2397496>
- Hilmi, M. F., & Airlangga, U. (2019). Kekerasan Seksual dalam Hukum Internasional. *Jurist-Diction*, 2(6), 2199–2218.
- Hooks, b. (2000). *Feminism is for Everybody: Passionate Politics*. South End Press.
- Hoks, B. (1984). *Feminist Theory From Margin to Center*. United States: South end Press.
- Hoskins, B., & Janmaat, J. G. (2019). Education, democracy and inequality: Political engagement and citizenship education in Europe. *Comparative Education Review*, 63(1), 3–31.
- Hoskins, B., & Janmaat, J. G. (2019). Education, Democracy and Inequality: Political Engagement and Citizenship Education in Europe. *Comparative Education Review*, 63(1), 139–160. <https://doi.org/10.1086/701128>
- Hotimah, N. (2021). *Islam Dan Kesetaraan Gender : Perspektif Qira'ah Mubadalah*. Surabaya: inoffastpublishing.
- Isman, M. R. (2019). Implikasi Peranan Paralegal Terhadap Penanggulangan Berita Bohong (HOAX) Sebagai Bentuk *Civic engagement* (keterlibatan warga negara). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istiqomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan Peran Mahasiswa sebagai “Agent Of Change, Social Control, dan Iron Stock.” Prosiding Seminar Nasioanal Dan Call For Paper Ke-2, 2, 1–6. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/57686890/133.-ILMA-SURYA-ISTIQOMAHARANI-SANDRA-SUSAN-HABIBAH.pdf>
- Izzati, N. (2020). *Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Korban Perempuan Di Perguruan Tinggi (Studi Kualitatif Pada Komnas Perempuan, Jakarta)* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jaka. Universitas Negeri Jakarta.
- Jacoby, B. (2009). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) in higher education: Concepts and practices. Jossey-Bass.

- Jacoby, B. (2009a). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) in Higer Education: Concepts and Practices. United States: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Jacoby, B. (2009b). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) In Higher Education: Concepts and Practices. San Francisco: Jossey-Bass.
- Jacoby, B. (2015). *Service-Learning Essentials*. United States: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Jacoby, B. (2015). *Service-learning essentials: Questions, answers, and lessons learned*. Jossey-Bass.
- Jannah, H. M., Qolbi, I. N., & Fuadi, N. N. (2023). Korelasi Penegakkan Etika Pancasila Dalam Mengatasi Kasus Kekerasasn Seksual di Kampus. 1(2).
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Cooperation and competition: Theory and research*. Interaction Book Company.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2020). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Justicia, R. (2016). Program Underwear Rules untuk Mencegah. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 217–232.
- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila. Paradigma*.
- Karakaya, K. (2021). Design and implementation of a project-based learning activity: The impact on students' engagement and civic responsibility. *Education and Information Technologies*, 26, 3719–3736.
- Karliani, E. (2017). Pengembangan Model Belajar Melayanai (MBM) Berbasis Nilai Sosial-Spiritual untuk Memperkokoh Pelibatan Kewarganegaraan Keindonesiaan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kerr, D. (1999). Citizenship education: An international comparison. *International Review of Education*, 45(1), 47–60.
- Keeter, S., Zukin, C., Andolina, M., & Jenkins, K. (2002). The Civic and Political Health of the Nation: A Generational Portrait. (The center for information and research on civic learning and engagement. [Www.Wikipedia.Org/Wiki/Civicengagement](http://www.Wikipedia.Org/Wiki/Civicengagement).
- Khafsoh, N. A., & Suhairi, S. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bentuk, Proses, Dan Pandangan Penanganan Kekerasan Seksual Di Kampus. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 20(1), 61. <https://doi.org/10.24014/marwah.v20i1.10487>
- Kidder, K. (1995). *How Good People Make Tough Choices*. New York: Morrow.

- Kirby, D. B., Laris, B. A., & Roller, L. A. (2007). Sex and HIV Education Programs: Their Impact on Sexual Behaviors of Young People Throughout the World. *Journal of Adolescent Health*, 40(3), 206–217. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2006.11.143>
- Komnas Perempuan. (2025). *Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan tahun 2025*. Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id>
- Kohler, P. K., Manhart, L. E., & Lafferty, W. E. (2008). Abstinence-Only and Comprehensive Sex Education and the Initiation of Sexual Activity and Teen Pregnancy. *Journal of Adolescent Health*, 42(4), 344–351. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2007.08.026>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Komnas Perempuan. (2025, Juni 2). *Catatan Tahunan (CATAHU) 2024: Menata data, menajamkan arah—Refleksi pendokumentasian dan tren kasus kekerasan terhadap perempuan*. <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan>
- KRPA. (2023). *Laporan Pemantauan Implementasi Satgas PPKS di Perguruan Tinggi Indonesia*. Koalisi Ruang Publik Aman. <https://komnasperempuan.go.id>
- Krajcik, J. S. and P. B. (2006). ‘Project-Based Learning.’ In *The Cambridge Handbook of the Learning Science*. New York: Cambridge University Press.
- Kumar, R. (2014). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners* (4th ed.). SAGE Publications.
- Laker, J. A., & Boas, E. M. (2024). *Advancing sexual consent and agential practices in higher education*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003154075>
- Latif, A. (2020). Pembudayaan Pancasila: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 32(1), 1–12.
- Latif, M. (2020). *Pembudayaan Pancasila: Teori dan praktik dalam masyarakat*. Gramedia.
- Latif, Y. (2020). *Wawasan Pancasila* (1st ed.). Jakarta: Mizan.
- Lazzavietamsi, F. A. (2024). Membangun warga negara transformatif pada masyarakat Pancasila melalui pendidikan politik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 106–113.

- Li, P., Cho, H., Qin, Y., & Chen, A. (2020). # MeToo as a Connective Movement : Examining the Frames Adopted in the Anti-Sexual Harassment Movement in China. 1–20. <https://doi.org/10.1177/0894439320956790>
- Mada. (2022). PERKEMBANGAN MORAL SANTRI DALAM PENDIDIKAN PESANTREN PERSPEKTIF JOHN DEWEY. 10, 276–289.
- Majola, E., Geduld, D., & Rangana, N. (2025). *Critical pedagogy in context: Problematising the application of Paulo Freire's framework in TVET education in South Africa*. International Journal of Training Research. <https://doi.org/10.1080/14480220.2025.2531215>
- Marianata, A. (2019). Inclusive, Responsive, Democratic Local Government Institution and Active Citizens. Policy & Governance Review, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30589/pgr.v3i1.102>
- Markham, T. (2011). Project-based learning: A handbook for middle and high school teachers. Corwin Press.
- Marsudi, K. E. R., Cahyani, A., & Kurniawan, B. G. (2025). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan kewarganegaraan berbasis *civic engagement* (keterlibatan warga negara) pada mahasiswa PTKI. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 12(1), 1–12.
- Masriah, M., Triadhari, I., & Rahmawati, F. (2024). Dampak psikologis pada korban kekerasan seksual di lingkungan kampus. *Jurnal Equalita: Studi Gender dan Anak*, 6(1), 189–196.
- Maslow, A. H. (1970). Motivation and personality (2nd ed.). Harper & Row.
- Maspaitella, A., Trisania, M., Abidin, T. N., Hasanuddin, U., & Korespondensi, E. (2023). AKTUALISASI PENEGAKAN HUKUM DAN HAM: DUALISME PENUNTASAN PERKARA KEKERASAN SEKSUAL NON FISIK. Ledhak FAKULTAS HUKUM Unhas, 1(1), 1–10.
- Mas'udah, S., Damayanti, S., Razali, A. B., Febrianto, P. T., Prastiwi, M. I., & Sudarso. (2023). Relasi gender pelaku dan korban kekerasan seksual pada masa pacaran di kalangan mahasiswa. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1), 13–27. <https://doi.org/10.33019/society.v11i1.497>
- Matole, A., & Muleya, G. (2023). Kerapuhan Platform Keterlibatan Masyarakat yang Ada di Pemerintahan Nasional Zambia Menuju Pengembangan Masyarakat. 2(2012), 13–23. <https://doi.org/10.24018/ejpolitics.2023.2.1.58>
- Maulana, M. I. (2020). TENTANG RELASI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- McClellan, E. F. (2013). Review of Teaching *Civic engagement* (keterlibatan warga negara): From Student to Active Citizen . In Journal of Political Science Education (Vol. 9). <https://doi.org/10.1080/15512169.2013.835584>
- Melisa, F., & Bessma, M. (2023). Local community care-based activism and *civic engagement* (keterlibatan warga negara) among can-adian arab youth. *Canadian Journal of Sociology*, 47(1), 29.
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, K., Wiguna, I. B. A. A., & Suyitno, M. (2023). *Teknologi Pendidikan*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Metchalf, E. L., & Hunt, P. M. M. (1995). *Teaching High School Social Studies*. New York: Harper & Brother Publisher.
- Metzger, A., Alvis, L. M., Oosterhoff, B., Babskie, E., Syvertsen, A., & Wray-Lake, L. (2018). The Intersection of Emotional and Sociocognitive Competencies with *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) in Middle Childhood and Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 47(8), 1663–1683. <https://doi.org/10.1007/s10964-018-0842-5>
- Mezirow, J. (1991). *Transformative dimensions of adult learning*. Jossey-Bass.
- Mezirow, J., & Taylor, E. W. (Eds.). (2009). *Transformative learning in practice: Insights from community, workplace, and higher education*. Jossey-Bass
- Mezirow, J. (1997). Transformative learning: Theory to practice. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 74, 5–12.
- Mezirow, J. (2000). Learning as transformation: Critical perspectives on a theory in progress. Jossey-Bass.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Milles, M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, buku sumber tentang metode-metode baru. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Minckas, N., Shannon, G., & Mannell, J. (2020). The role of participation and community mobilisation in preventing violence against women and girls: A programme review and critique. *Global Health Action*, 13(1), 1775061. <https://doi.org/10.1080/16549716.2020.1775061>
- Molnár, L., & Chopin, J. (2025). *What works to reduce sex workers' risk of crime victimization? A systematic scoping review*. [Journal name]. <https://doi.org/10.1080/26408066.2025.2456758>
- Mohammad, T. (2018). TRANSFORMASI KESETARAAN BURUH: Studi Kritis Teori Keadilan John Rawls. *Sosiolo Refleksi*, 12(1), 87–118.

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukmin, B. A., & Sihaloho, O. A. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Transformatif: Menuju Warga Negara Berpikir Politis. *Jurnal Transformative*, 10(2), 170–177. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2024.010.02.2>
- Muslikhati, S. (2004). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan Timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nasirin, A., & Isnarmi, I. (2019). Penguatan *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) di Lembaga Pelayanan Sosial. *Journal of Civic Education*, 1(4), 325–332. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i4.347>
- Noer, K. U., & Titiek, K. H. (2023). *Membongkar Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi : Pemikiran Awal*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nordås, R., & Cohen, D. K. (2021). Conflict-Related Sexual Violence. 24, 193–211. <https://doi.org/doi.org/10.1146/annurev-polisci-041719-102620>
- Norell, E. (2022). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) Meets *Service learning*: Improving Wikipedia's Coverage of State Government Officials. *PS - Political Science and Politics*, 55(2), 445–449. <https://doi.org/10.1017/S1049096521001451>
- Notonagoro. (1980). *Pancasila secara ilmiah populer*. Pantjuran Tujuh.
- Nurtjahyo, L. I., Shanti, T. I., Wulandari, W., Noer, U. K., Buana, M. S., Puspita, S. S., & Rosvianti, R. (2022). Urgensi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30/2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan tinggi. In *Membongkar Kekerasan Seksual di Pendidikan Tinggi : Pemikiran Awal* (pp. 52–53). Jakarta: Buku Obor.
- Nuryati, N., & Fauziati, E. (2021). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Sumogawe 01 Kab. Semarang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1153>
- Nur Angraini, P. D. S. (2025). Violence prevention policy in higher education: Comparative study of Permendikbudristek Number 30 of 2021 and Number 55 of 2024. *Legal Brief*, 14(2), 184–194. <https://doi.org/10.35335/legal.v14i2.1278>
- Nussbaum, M. C. (2000). *Cultivating Humanity: A Classical Defense of Reform in Liberal Education*. Harvard University Press.

- Oksiana, jatiningsih. (2017). DISKURSUS GENDER EGALITARIAN DALAM PENDIDIKAN CALON GURU SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN WARGA NEGARA TRANSFORMATIF. (23), 218–226.
- Östergren, P.-O., Canivet, C., Andersson, U., & Agardh, A. (2025). What determines the ‘culture of silence’? Disclosing and reporting sexual harassment among university employees and students at a large Swedish public university. *PLOS ONE*, 20(3), e0319407. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0319407>
- Owusu, Y., & Agyman. (2021). Students as partners in the promotion of *civic engagement* (keterlibatan warga negara) in higher education. *Studies in Higher Education*, 46(6), 1241–1255. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1666263>
- Palmer, P. (1998). *The Courage of Teach*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Pambudi, A. R., Sutrisno, E., & Rivai, F. H. (2025). An analysis of the implementation of sexual violence prevention and response policies (PPKS) in higher education in Indonesia. *Ilomata International Journal of Social Science*, 6(3), 1142–1162. <https://doi.org/10.61194/ijss.v6i3.1820>
- Pangestutiani, Y., & Habibah, A. N. (2022). Pragmatisme John Dewey dan Korelasinya Terhadap Ajaran Islam. *Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 8(1), 112–116.
- Pangestuti, E., & Pangesti, A. K. (2025). Perlindungan hukum terhadap korban pelecehan seksual di perguruan tinggi. *Yustitiabelen*, 11(1), 52–64.
- Parsons, T. (1959). *The School Class as a Social System*. Harvard Educational Review.
- PBLWorks. (2021). What is project-based learning (PBL)? Buck Institute for Education.
- Peeters, L., Vandenberghe, A., Hendriks, B., Gilles, C., Roelens, K., & Keygnaert, I. (2019). Current care for victims of sexual violence and future sexual assault care centres in Belgium: The perspective of victims. *BMC International Health and Human Rights*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12914-019-0207-5>
- Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.
- Phan, V., & Kloos, B. (2023). Examining *civic engagement* (keterlibatan warga negara) in ethnic minority youth populations: A literature review and concept analysis. *American Journal of Community Psychology*, 71(1–2), 54–78. <https://doi.org/10.1002/ajcp.12643>

- Pribadi, B. A. (2016). Desain dan pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi: Implementasi model *ADDIE*. Prenada Media.
- Prior, S., & de Heer, B. (2022). *Campus sexual violence: A state of institutionalized sexual terrorism*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003057734>
- Priyanto, J. (2017). Wacana, Kuasa dan Agama dalam Kontestasi Pilgub Jakarta Tinjauan Relasi Kuasa dan Pengetahuan Foucolt. *Thaqāfiyyāt*, 18(2), 186–200.
- Procentese, F., DE CARLO, F., & Gatti, F. (2019). *Civic engagement* (keterlibatan warga negara) within the local community and sense of responsible togetherness. *TPM - Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology*, 26(4 Special Issue), 513–525. <https://doi.org/10.4473/TPM26.4.2>
- Purbararas, E. D. (2018). Problema Traumatik: Kekerasan Seksual pada Remaja. *Jurnal Ijtimaiya*, 2(1), 63–89.
- Putnam, R. . (2000). *Bowling Alone : The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Putratama, N. L., Handayani, N., & Izzatusolekha. (2023). Permendikbud No. 30 Tahun 2021 Tentang Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *KAIS Kajian Ilmu ...*, 58–64. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/kais/article/view/16293%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/kais/article/download/16293/8452>
- Rahman, & Sarip, N. (2021). Kebijakan Perlindungan Anak Korban Kejahatan Seksual Di Cirebon. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(3), 619. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no3.2758>
- Rahman, F. I., & Islam, M. R. (2021). Sexual violence against woman at quarantine center during coronavirus disease 2019 in Bangladesh: Risk factors and recommendations. *Women's Health*, 17, 0–1. <https://doi.org/10.1177/17455065211043851>
- Ramírez, P. C., & Stacy, J. (2025). Critical teacher agency: Centering love, tension and perseverance in teacher education. *International Journal of Critical Pedagogy*, 14(1), 6–12. <https://doi.org/ijcp.1659>
- Rawls, J. (1971). *A theory of justice*. Harvard University Press.
- Rawls, J. (1973). *A Theory of Justice*. Oxford: Oxford University Press.
- Robinson, C. C. (2019). (Re)theorizing *civic engagement* (keterlibatan warga negara): Foundations for Black Americans *civic engagement* (keterlibatan warga negara) theory. *Sociology Compass*, 13(9), 1–9. <https://doi.org/10.1111/soc4.12728>

- Rogers, C. R. (1983). *Freedom to learn for the 80s*. Merrill Publishing Company.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Rokeach, M. (1973). *The nature of human values*. Free Press.
- Rusman, A. (2020). *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM SEBUAH PENDEKATAN FILSAFAT ISLAM KLASIK*. Malang: pustaka learning center.
- Sahin, T. (2022). Sexual violence crimes and gender power relations. *International Feminist Journal of Politics*, 24(4), 543–562. <https://doi.org/10.1080/14616742.2022.2125893>
- Saleh, A. R. (2006). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Santosh, P., Das, B., & Vibodh, P. (2022). *Pedagogy and Teaching-Learning Strategies*. india: bloomsbury.
- Sapriya. (2001). *Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep dan Strategi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapriya, & Wahab, A. A. (2011). *Teori dan landasan pendidikan kewarganegaraan*. Alfabeta.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan kewarganegaraan: Konsep dan Pembelajaran*. BANDUNG: Remaja Rosdakarya.
- Sara, E., Kaufman, R., Merritt, E. G., Lapan, C., DeCoster, J., Hunt, A., & Bowers, N. (2021). Can service-learning boost science achievement, *civic engagement* (keterlibatan warga negara), and social skills? A randomized controlled trial of Connect Science. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 74(November 2019), 101236. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2020.101236>
- Saraswati, D. N., & Sewu, P. L. S. (2022). Arah Pengaturan Hukum Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Kampus Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia Fakultas Hukum Universitas Suryakencana*, 8(1), 115–137.
- Sari, D. W. (2022). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia* Volume 8 Nomor 1 Tahun 2022 Tersedia Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> STKIP-PGRI Bandar Lampung Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kali. 8, 57–73. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/viewFile/8638/4681>

- Schulz, W., Ainley, J., Fraillon, J., Losito, B., Agrusti, G., & Friedman, T. (2018). *Becoming citizens in a changing world: IEA international civic and citizenship education study 2016 international report*. Springer.
- Schulz, W., et al. (2018). ICCS 2016 International Report: *Civic knowledge* (pengetahuan warga negara) , attitudes and engagement among lower-secondary students in 24 countries. Springer.
- Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. W. Tyler, *Perspectives of Curriculum Evaluation* (pp. 39–83). Rand McNally.
- Sediyono, E., Kristinawati, W., & Paseleng, M. C. (2018). Empowering teachers in the socialization of the anti-sexual violence behavior in primary schools. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 12(8), 20–29. <https://doi.org/10.3991/ijim.v12i8.9641>
- Sen, A. (2009). *The idea of justice*. Harvard University Press.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1). Retrieved from http://www.itdl.org/Journal/Jan_05/article01.htm
- Siregar, E., Rakhmawaty, D., & Siregar, Z. A. (2020). Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Realitas dan Hukum. *XIV*(1), 1–14.
- Siregar, R., Umar, M., & Untoroso, T. (2023). Analysis of blended learning development in distance learning in variation of Borg & Gall and ADDIE models. *Journal La Multiapp*, 5(2), 15–22.
- Smith, C. P., and J. J. Freyd. 2013. “Dangerous Safe Havens: Institutional Betrayal Exacerbates Sexual Trauma.” *Journal of Traumatic Stress* 26 (1): 119–124. <https://doi.org/10.1002/jts.21778>
- Soekarno, B. (1945). *Pidato lahirnya Pancasila*.
- Solehati, T., Septiani, R. F., Muliani, R., Nurhasanah, S. A., Afriani, S. N., Nuraini, S., ... Mediani, H. S. (2022). Intervensi Bagi Orang Tua dalam Mencegah Kekerasan Seksual Anak di Indonesia: Scoping Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2201–2214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1914>
- Sopyandi, & Sujarwo. (2023). Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pendidikan. <https://komnasperempuan.go.id/>, 1(15), 19–25. Retrieved from [https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/webOld/file/pdf_file/2020/Lembar_Fakta_KEKERASAN_SEKSUAL_DI_LINGKUNGAN PENDIDIKAN \(27 Oktober 2020\).pdf](https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/webOld/file/pdf_file/2020/Lembar_Fakta_KEKERASAN_SEKSUAL_DI_LINGKUNGAN PENDIDIKAN (27 Oktober 2020).pdf)
- Spengler, O. (1991). *The Decline of the West*. New York: Oxford University Press.
- Spengler, O. (1991). *The decline of the West*. Oxford University Press.

- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Stopka, T. J., Feng, W., Corlin, L., King, E., Mistry, J., Mansfield, W., ... Allen, J. D. (2022). Assessing equity in health, wealth, and *civic engagement* (keterlibatan warga negara): a nationally representative survey, United States, 2020. *International Journal for Equity in Health*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01609-w>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In METODE PENELITIAN ILMIAH.
- Suharti, Nizam, Sakarinto, W., Girsang, C. M., Hendarman, & Sudarmo, P. D. S. (2022). *Buku Pedoman Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKS)*. Pusat Penguatan Karakter.
- Sukardi. (2018). *Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukartha, I. N., Suparwa, I. N., & Putrayasa, I. W. T. (2016). *untuk Perguruan Tinggi*.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3(September), 1–18.
- Sutiani, A., & Nuryanti, L. (2023). Integrative civic education: Project-based learning untuk meningkatkan *civic engagement* (keterlibatan warga negara) mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 33(1), 45–58.
- Swandari, N. M., Laksmi Dewi, A. A. S., & Suryani, L. P. (2022). Tinjauan Teoritis Psikologi terhadap Anak yang Menjadi Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 3(1), 184–190. <https://doi.org/10.22225/jkh.3.1.4418.184-190>
- Syafiuddin, A. (2018). Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault). *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 18(2), 141–155. <https://doi.org/10.14421/ref.v18i2.1863>
- Symeonidis, V. (2022). Preparing students for democratic life: The role of school-based civic learning. *Education, Citizenship and Social Justice*, 17(1), 22–36.

- Symeonidis, V. (2022). The role of project-based learning in civic education: Challenges and opportunities in digital environments. *Education Sciences*, 12(1), 8.
- Tandon, R. K., & Malik, S. (2025). Construction of gender-based violence in prevention material in higher education. *Gender & Education*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1080/08038740.2025.2452540>
- Taylor, E. W. (2017). Transformative learning theory. In M. Milana, S. Webb, J. Holford, R. Waller, & P. Jarvis (Eds.), *The international handbook of adult and lifelong education and learning* (pp. 87–96). Palgrave Macmillan.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Theiss-Morse, E., & Hibbing, J. R. (2005). Citizenship and *civic engagement* (keterlibatan warga negara). *Annual Review of Political Science*, 8(Barber 1998), 227–249. <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.8.082103.104829>
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Buck Institute for Education.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Torney-Purta, J., & Barber, C. (2021). Fostering civic competence among youth: Insights from international comparative studies. *Educational Psychology Review*, 33(4), 1277–1296.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. (2025). *Biografi*. Diakses pada 7 Agustus 2025, dari <https://uinssc.ac.id/biografi>
- UNESCO. (2021). *The Journey Towards Comprehensive Sexuality Education: Global Status Report*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000374245>
- Uslaner, E. M., & Brown, M. (2005). Inequality, trust, and *civic engagement* (keterlibatan warga negara). *American Politics Research*, 33(6), 868–894. <https://doi.org/10.1177/1532673X04271903>
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Wartoyo, F. X., & Ginting, Y. P. (2023). NILAI PANCASILA SEXUAL VIOLENCE IN UNIVERSITY VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF. 29–46.

- Westheimer, J., & Kahne, J. (2004). *What kind of citizen? The politics of educating for democracy*. *American Educational Research Journal*, 41(2), 237–269. <https://doi.org/10.3102/00028312041002237>
- Winarno. (2023). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. (1999). *Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila di Sekolah Menengah*. Jakarta: P2LPTK Dikti.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional (Konteks Teori dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, U. S. (2001). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional dan Nasional*. Universitas Terbuka.
- WPI. (2024). *Project-based learning in higher education: Enhancing social responsibility*. Worcester Polytechnic Institute.
- Xie, Q., Sundararaj, V., & Rejeesh, M. R. (2022). Analyzing the factors affecting the attitude of public toward lockdown, institutional trust, and *civic engagement* (keterlibatan warga negara) activities. *Journal of Community Psychology*, 50(2), 806–822. <https://doi.org/10.1002/jcop.22681>
- Zaff, J., Michelle, B., Yibing, L., Lerner, J. V., & Richard, M. L. (2010). Active and Engaged Citizenship: Multi-group and longitudinal factorial analysis of an integrated construct of *civic engagement* (keterlibatan warga negara). *Journal of Youth and Adolescence*, 39(7), 736–750.
- Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.21793>
- Zinsstag, E., & Keenan, M. (Eds.). (2017). *Restorative responses to sexual violence: Legal, social and therapeutic dimensions*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315630595>

Peraturan

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

UUD 1945. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
Amandemen Keempat

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana
Kekerasan Seksual.